

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 1 Godean

1. Letak Geografis

SMP Muhammadiyah 1 Godean secara geografis bertempat di Jalan Suparjo Km. 1, Dusun Pirak, Desa Sidoluhur, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebelah utara dan timur pemukiman penduduk Pirak, dan sebelah selatan Toko Maga, kemudian sebelah barat adalah jalan raya. Menempati areal seluas 1.900 m² untuk gedung sekolah yang dilengkapi dengan sarana prasarana seperti Masjid, ruang lap, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang perpustakaan, dan kantin. Secara geografis SMP Muhammadiyah 1 Godean ini letaknya dekat dengan pasar Godean sekitar 1 km dari sekolah, sehingga sangat strategis sebagai sekolah kader Muhammadiyah. Selain itu bertempat di pusat pergerakan Muhammadiyah. SMP Muhammadiyah dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan masyarakat perkotaan yang sangat dinamis. (Hasil observasi pada tanggal 05 Januari 2015)

2. Sejarah Berdirinya

Atas inisiatif Pimpinan Muhammadiyah Cabang Godean, dibentuklah Panitia Pendiri SMP Muhammadiyah Godean, yang ditandatangani oleh Muhammadiyah Bagian Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Cabang Godean, yang waktu itu sebagai Ketuanya Bapak Misdah Suroyo.

Awal tahun 1965 diadakan pertemuan antara Muhammadiyah Cabang Godean beserta Bagian Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan dan tokoh-tokoh masyarakat yang diperkirakan dapat membantu terwujudnya SMP Muhammadiyah Godean. Pada saat itu memang dirasakan kepanikan dalam masyarakat, terutama dalam segi pendidikan. Maka dengan berdirinya SLTP Muhammadiyah Godean, diharapkan dapat menjawab sebagian tantangan di masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan menengah.

SMP Muhammadiyah 1 Godean berdiri pada 1 Agustus 1965, dirintis melalui kelompok-kelompok pengajian di seluruh wilayah Kecamatan Godean. Pada saat itu dari Panitia Pendiri, tidak ada modal sedikitpun, kecuali niat yang tulus dan usaha yang ikhlas disertai mohon pertolongan dari Allah SWT, dan akhirnya dapat dibuka mulai tahun baru dengan modal siswa sebanyak 26 siswa.

Periode pimpinan di SMP Muhammadiyah 1 Godean sudah mengalami pergantian sebanyak 6 kali dengan riwayat sebagai berikut :

a. Periode Pimpinan Bapak Drs. Marjiono

Drs. Marjiono adalah kepala sekolah pertama di SMP Muhammadiyah 1 Godean pada tahun 1965 dengan menempati rumah person dari H. Soeharto Prawiro di dusun Jowah, Sisoagung, Godean.. Beliau hanya menjabat selama setengah tahun karena diangkat guru negeri di SPG Muhammadiyah Sleman. Jumlah peserta didik pada waktu itu adalah 26 siswa, dan diasuh oleh guru-guru warga

Muhammadiyah serta guru pinjaman dari SLTP Negeri Godean. Sarana prasarana masih meminjam kepada saudara-saudara kita umat Islam di wilayah Godean.

b. Periode Pimpinan Bapak Sardjono, BA

Bapak Sardjono, BA menjabat kepala sekolah menggantikan Drs. Mardjono mulai bulan Januari 1966 s/d 6 Juli 1967. Pada waktu kepemimpinannya lokasi sekolah pindah ke dusun Curutan, menempati rumah Bapak Wasil. Sarana dan prasarana juga sama masih meminjam kepada saudara-saudara kita umat Islam di wilayah Godean. Beliau hanya menjabat 1 tahun karena diangkat sebagai guru Negeri di SPG Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

c. Periode Pimpinan Bapak H. S. Alimim, S. Pd.

Periode ini berlangsung sejak 7 Juli 1967 s/d 1 Juli 1999. Pada tahun 1972 pemerintah memberi wewenang kepada kepala sekolah swasta yang dianggap baik, untuk melaksanakan ujian sendiri. Pada tahun 1973 diberi status berbantuan pemerintah. Tahun 1979 peminat masuk ke sekolah Muhammadiyah cukup besar akhirnya ada tahun 1980 sekolah berusaha membeli tanah di dusun Pirak, Mertosutan, Sidoluhur, Godean seluas 1500 m².

Atas kerjasama warga masyarakat, BP3, persyarikatan sekolah maupun pemerintah, pada tahun 1981 dimulailah peletakan batu pertama pembangunan gedung yang direncana berlantai dua. Sampai tahun 1999 beliau dapat membawa kemajuan sekolah baik dari segi

jumlah siswa, kesejahteraan guru dan karyawan, serta sarana dan prasarana sekolah.

d. Periode Pimpinan Bapak H. Mursih, S.Ag

Kepala Sekolah tahun 2004-2010 Mursih Haryono, BA. Dengan perkembangan dari tahun ketahun pada saat ini jumlah siswa 440 yang terdiri dari kelas 1 sebanyak 4 kelas dengan masing-masing kelas sebanyak 40 siswa, kelas 2 sebanyak 4 kelas yang masing-masing terdiri dari 40 siswa, kelas 3 sebanyak 3 kelas yang masing-masing terdiri dari 40 siswa.

e. Periode Pimpinan Ibu Dra. Dewi Muslimah, S.Pd

Kepala Sekolah tahun 2011-2012 adalah Dra. Dewi Muslimah, S.Pd. Perkembangan dari tahun 2011-2012 saat itu jumlah siswa 440 yang terdiri dari kelas 1 sebanyak 5 kelas dengan masing-masing kelas sebanyak 35 siswa, kelas 2 sebanyak 4 kelas yang masing-masing terdiri dari 35 siswa, kelas 3 sebanyak 3 kelas yang masing-masing terdiri dari 35 siswa.

f. Periode Pimpinan Bapak Nurwahid Sudarta, S. Pd.

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Godean saat ini adalah Nurwahid Sudarta, S.Pd. beliau mulai diangkat menjadi kepala sekolah tahun 2012 samapai sekarang. Perkembangan dari tahun 2012-2015 saat ini sangat pesat. Jumlah siswa 460 yang terdiri dari kelas 1 sebanyak 5 kelas dengan masing-masing kelas sebanyak 35 siswa, kelas 2 sebanyak 5 kelas yang masing-masing terdiri dari 35

siswa, kelas 3 sebanyak 5 kelas yang masing-masing terdiri dari 35 siswa. (Hasil dokumentasi pada tanggal 05 Januari 2015)

3. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi Sekolah

Terbentuknya peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, berprestasi, berbudaya, dan cinta tanah air.

b. Misi Sekolah

- 1) Menumbuhkan semangat belajar yang optimal
- 2) Terciptanya akhlakul karimah serta terwujudnya kehidupan Islami
- 3) Melaksanakan pembelajaran secara efektif, inovatif, dan kreatif
- 4) Mengembangkan potensi siswa di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 5) Mengembangkan potensi siswa di bidang kesenian
- 6) Menanamkan sifat sidiq, amanah, tabligh, dan fatonah
- 7) Melaksanakan kegiatan life skill (kecakapan hidup)

c. Tujuan Pendidikan

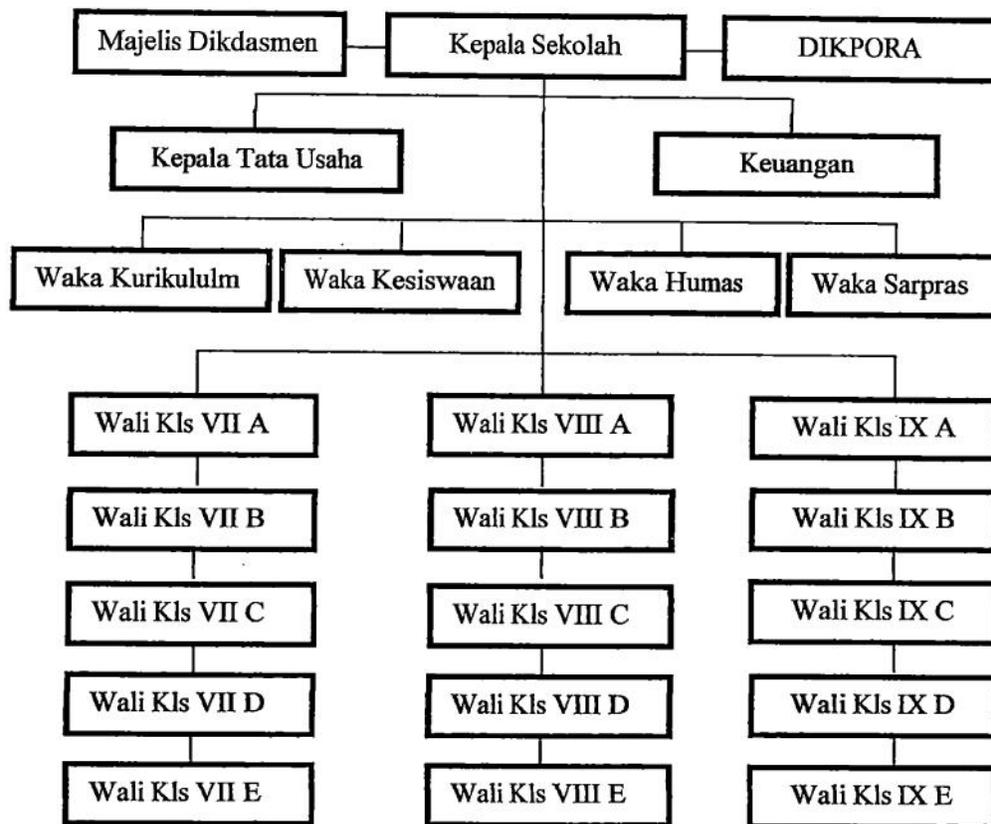
- 1) Terwujudnya manusia muslim yang berakhlak mulia
- 2) Memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan
- 3) Bersama pemerintah menyelenggarakan pendidikan dan kebudayaan. (Hasil Dokumentasi pada tanggal 05 Januari 2015)

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi disusun untuk mendistribusikan tugas-tugas masing-masing pengelola yang terlibat di dalam proses kegiatan sekolah. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Godean adalah Nurwahid Sudarta, S. Pd. selaku kepala sekolah yang bekerjasama dengan Majelis Dikdasmen dan DIKPORA. Berikut merupakan bagan struktur organisasi sekolah :

Bagan 1

Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Godean



Untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, perlu didukung guru yang memadai sesuai dengan kebutuhan sekolah. Adapun jumlah Staf pengajar di SMP Muhammadiyah 1 Godean berjumlah 30 (tigapuluh)

orang dan staf TU berjumlah 9 (sembilan) orang. (Dokumentasi dikutip tanggal 08 Januari 2015)

5. Keadaan Guru, Peserta Didik, dan Karyawan

a. Keadaan Guru

Guru adalah salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pengajaran. Oleh karena itu, seorang guru dituntut mampu menguasai semua persyaratan sebagai guru, baik itu penguasaan materi serta dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru harus mampu mendidik anak didiknya menjadi anak yang berbudi luhur, berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Guru yang tidak memiliki pendidikan keguruan serta kurang berpengalaman dalam mendidik anak dan mengajar, akan banyak mengalami hambatan dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mengetahui keadaan guru SMP Muhammadiyah 1 Godean dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

Daftar Guru SMP Muhammadiyah 1 Godean

No.	Nama	NIP	Gol.	Jabatan
1	Nurwahid Sudarta, S.Pd.	19611018 198303 1 006	IV / A	Ka Sek.
2	Juwaeni, S.Pd.	19570915 198003 1 017	IV / A	Guru
3	Sapari, S.Pd.	19580830 198003 1 007	IV / A	Guru
4	Djumari, S.Pd.	19560108 198003 1 009	IV / A	Guru
5	Dra. Sri Mariyani, M.Pd.	19630529	IV / B	Guru

		199010 2 001		
6	Semi Indrawati, S.Pd.	19611010 198511 2 001	IV / A	Guru
7	Andayani, S.Pd.	19600627 198003 2 001	IV / A	Guru
8	Ovayagori Rahman, S.Pd.	19680208 199402 2 001	IV / A	Guru
9	Drs. Anting Wadana	19670820 199802 1 004	IV / A	Guru
10	Sumardi	19590312 198703 1 001	III / B	Guru
11	Dra. Murtini	19620116 198703 2 005	IV / A	Guru
12	Rr. Suratiningsih, S.Pd.	19630603 198412 2 001	IV/A	Guru
13	Sugiharti, S.Pd.	19581026 197803 2 003	IV/A	Guru
14	Murwani Rahayu, S.Pd.	19620529 198601 2 001	III / D	Guru
15	Dra. Marjini			Guru
16	Wahdan Arifudin, S.Pd.	894 333		Guru
17	Dra. Siti Zumaroh			Guru
18	Agung Risdiyanto, S.T	1058008		Guru
	Guru GTY/GTT			
19	Hartanto, S.Ag.			Guru
20	Yuli Astuti, S.Pd.T	1088209		Guru
21	Atabig Hari Wibowo S.Sn.	1147416		Guru
22	Rr. Sri Apriliyanti, S.Ag	1088210		Guru
23	Sutanto, S.Pd. Si.	1132542		Guru
24	Barmawi			Guru
25	Wagiyo	575817		Guru

26	Galang Wiradilaga, S.Or			Guru
27	Sri Supriyatin H, S.Pd.I	976 697		Guru
28	Ikhvan Sujiyanto			Guru
29	Tri Wahyu, S.Pd.			Guru
30	Anggita Yekti F, S.Pd.			Guru

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah guru di SMP Muhammadiyah 1 Godean berjumlah 30 (tiga puluh) personil, yaitu 14 (empat belas) guru berstatus PNS dan guru GTY/GTT berjumlah 16 (enam belas). Berikut pengelompokan data guru PNS dan GTY/GTT :

Tabel 2
Data Guru PNS, GTY dan GTT

No.	Nama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru PNS	6	8	14
2	Guru GTY/GTT	9	7	16
Jumlah		15	15	30

(Dokumentasi, dikutip tanggal 08 Januari 2015)

Keterangan :

PNS : Pegawai Negeri Sipil

GTY/GTT : Guru Tetap Yayasan/Guru Tidak Tetap

Gol. : Golongan

b. Keadaan Peserta Didik

Jumlah siswa SMP Muhammadiyah 1 Godean untuk kelas VII, VIII, dan IX dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 3

Data Peserta Didik SMP Muhammadiyah 1 Godean 2014/2015

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
	L	P		
VII	97	59	156	5 Kelas
VIII	78	71	149	5 Kelas
IX	86	68	154	5 Kelas
Jumlah	261	198	459	15 Kelas

(Dokumentasi dikutip tanggal 08 Januari 2015)

c. Keadaan Karyawan

Keadaan karyawan atau tenaga kependidikan di SMP Muhammadiyah 1 Godean ada 9 orang yaitu laki-laki 8 orang dan perempuan 1 orang. Untuk karyawan belum ada yang PNS. Berikut merupakan daftar karyawan SMP Muhammadiyah 1 Godean :

Tabel 4

Daftar Karyawan/Tenaga Kependidikan

No.	Nama	NIP	Golongan	Jabatan
1	Ngatiman	636 890		Ka TU.
2	Sudarsono			TU
3	Suratno	771 958		TU
4	Sarbini			Pesuruh
5	Samsudi			Jaga Malam
6	Maryanto			Perpus
7	Aris Budiyanto			Satpam
8	Heri Wibowo			Jaga Malam
9	Fitri Udiarti Lestari, Se.			Bendahara

6. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana dalam pendidikan merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan tersedianya sarana dan prasarana diharapkan mampu memperluas pelaksanaan proses belajar mengajar.

a. Tanah

SMP Muhammadiyah berdiri di atas tanah seluas 1.900 m². Sebagai pemanfaatannya untuk lahan bangunan sekolah ruang kelas, perpustakaan, mushola, ruang tamu, tempat parkir guru atau karyawan, taman sekolah, dan halaman sekolah. Tanah SMP Muhammadiyah 1 Godean berstatus hak pakai, sedangkan status bangunan berstatus hak guna adalah tempat parkir sekitar 150 m². (Hasil Dokumentasi dikutip tanggal 10 Januari 2015)

b. Gedung Sekolah

Kondisi gedung SMP Muhammadiyah 1 Godean secara umum tergolong cukup baik. SMP ini memiliki 1 (satu) gedung yang membujur dari Selatan ke Utara membentuk huruf U yang langsung berhadapan dengan masjid. Gedung sebelah timur lantai atas digunakan untuk ruang kelas IX A, B, C dan lantai dasar untuk kelas VII A, B, C, D, E. Sedangkan gedung tengah atau yang menghadap ke Utara, lantai atas digunakan untuk ruang lab komputer, ruang kepala sekolah, ruang TU dan lantai dasar untuk ruang guru. Gedung sebelah barat lantai atas terdiri dari ruang praktikum PKK, kelas VIII E, dan

kelas IX D, E. Kemudian lantai dasar terdiri dari ruang lab biologi dan perpustakaan. (Hasil Observasi dikutip 10 Januari 2015)

c. Masjid Sekolah

Dalam mengembangkan nilai-nilai religious bagi peserta didik dan komponen sekolah yang lain, maka dibangunlah masjid Al-Falah yang terletak dipaling utara gedung dekat pintu masuk SMP Muhammadiyah 1 Godean. Pembangunan masjid diresmikan tahun 1988. Untuk memakmurkan masjid dimanfaatkan bagi peserta didik kelas VII, VIII, IX, dan guru karyawan dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah. Masjid ini juga digunakan untuk kegiatan Ekstra Qiro'ah peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Godean. (Observasi dan wawancara dengan TU, dikutip pada tanggal 10 Januari 2015)

d. Koperasi

Sekolah dalam mengatur dan membiasakan siswa jajan di tempat yang terjaga kebersihan dan keamanannya, maka dibuatlah koperasi Mandiri di kompleks SMP Muhammadiyah 1 Godean.

Ketua koperasi tersebut adalah Bapak Drs. Anting Wahdana. Koperasi ini selain menyediakan jajanan untuk anak-anak juga menyediakan barang-barang sebagai berikut :

- 1) Seragam siswa
- 2) Alat-alat tulis
- 3) Perlengkapan pramuka
- 4) Atribut sekolah

- 5) Makanan dan minuman (Observasi dan wawancara dengan Dra. Marjini selaku pengurus koperasi pada tanggal 10 Januari 2015).

Adapun kondisi Sarana Prasarana di SMP Muhammadiyah 1

Godean dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5
Keadan Sarana Prasarana

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Luas	Kondisi
1	Ruang Kelas / Teori	14	7 x 8 m	baik
2	Ruang ketrampilan	1	7 x 4 m	baik
3	Ruang Perpustakaan	1	7 x 9 m	baik
4	Ruang Laboratorium IPA	1	7 x 9m	baik
5	Ruang Laboratorium Bahasa	1	6 x 8 m	baik
6	Ruang Lab. Komputer	1	7 x 8 m	baik
7	Ruang UKS	1	7 x 4 m	baik
8	Ruang BP / BK	1	6 x 3 m	baik
9	Ruang Koperasi Siswa	1	3 x 3 m	cukup
10	Masjid / Tempat Ibadah	1	12 x 12 m	baik
11	Ruang Kepala Sekolah	1	6 x 4 m	baik
12	Ruang Guru	1	6 x 9 m	baik
13	Ruang Tata Usaha	1	6 x 4 m	baik
14	KM / WC Siswa	13	1.5 x 2 m	

Tabel 6
Alat Peraga / Praktik dan Penunjang

No.	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi
1	Alat Ketrampilan (PKK, Elektronik)	20	baik
2	Alat Olah Raga	25	baik
3	Alat Kesenian (Gamelan, Musik)	1 pangkon	baik

4	Alat Peraga IPA	40	baik
5	Alat Peraga Matematika	40	baik
6	Alat Peraga IPS	45	baik
7	Alat Kantor (msih ketik, computer)	2	baik
8	Televisi / Video	4	baik
9	Tape Recorder	1	baik
10	Amplivayer	1	baik
11	OHP	2	baik
12	LCD	4	baik
13	Laptop	1	baik
14	Komputer	26	baik

(Dokumentasi dikutip tanggal 10 Januari 2015)

7. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Tujuan tertentu tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan ciri, kondisi, dan potensi, satuan pendidikan, dan peserta didik.

Kurikulum yang digunakan oleh SMP Muhammadiyah 1 Godean adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah dikembangkan oleh sekolah bersama-sama dengan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah, dan komite sekolah dengan mengacu pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP dan

Pedoman Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Pengembangan KTSP di SMP Muhammadiyah 1 Godean antara lain :

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
- b. Beragam dan terpadu
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
- e. Belajar sepanjang hayat. (Dokumentasi, 10 Januari 2015)

8. Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al Qur'an adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak SD (7-12 tahun), yang menjadikan santri mampu membaca Al Qur'an dengan benar sebagai target pokoknya. (Humam dkk, 1992 : 11)

Al-Qur'an adalah kitab suci agama Islam. Al-Qur'an sebagai pusat ajaran Islam yang paling utama dan sudah sepatutnya untuk dibaca, dipelajari dan diamalkan. Pendidikan Al-Qur'an untuk peserta didik SMP harus sudah bisa membaca Al-Qur'an, karena sebaiknya pendidikan Al-Qur'an itu dimulai pada anak usia TK dan SD sehingga dalam menerima pelajaran agama ke jenjang yang lebih tinggi akan mudah diterima dengan baik oleh peserta didik.

Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan penunjang bagi pendidikan agama Islam di lembaga-lembaga pendidikan formal (TK-SD-SMP). Untuk itu penyelenggaraannya pada siang atau sore hari di luar jam pelajaran sekolah.

Mengingat akan pentingnya membaca Al-Qur'an bagi para peserta didiknya, kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Godean bapak Nurwahid Sudarta, S.Pd, peduli akan pendidikan agama bagi anak didiknya. Sejak tahun 2010 mulai mengadakan pembelajaran di luar jam pelajaran yang dikenal dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Nurwahid Sudarta, S. Pd selaku kepala sekolah dalam wawancara pada Selasa, 13 Januari 2015 sebagai berikut :

TPA di SMP Muhammadiyah 1 Godean ini, diadakan berdasarkan beberapa pertimbangan-pertimbangan yaitu :

- a. Banyaknya peserta didik yang masih iqra'
- b. Kurang efektifnya TPA di masjid-masjid di lingkungan masyarakat
- c. Banyaknya orang tua wali yang mengiginkan pembelajaran tambahan agama yaitu TPA agar anak-anaknya bisa membaca Al-Qur'an
- d. Di sekolah lebih mudah mengkondisikan peserta didik untuk belajar membaca Al-qur'an.
- e. Tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran lebih tinggi.

Melihat kenyataan yang ada, maka pihak sekolah mendatangkan guru TPA dari luar untuk membantu mengajar bersama dengan guru-guru SMP Muhammadiyah yang dianggap fasih dan mampu mengajar TPA dalam meningkatkan kemampuan peserta didik membaca Al-Qur'an. Maksud dan tujuan pendirian TPA SMP Muhammadiyah 1 Godean, sebagai upaya sekolah dalam mengetaskan siswanya dari buta huruf Al-Qur'an

(hijaiyah), selain itu sebagai ekstrakurikuler tambahan bagi sekolah. Setelah siswa lulus dari SMP Muhammadiyah 1 Godean harapannya sudah mampu membaca Al-Qur'an sehingga dapat menerapkan ke jenjang sekolah berikutnya bahkan sampai ke perguruan tinggi dan diamalkan dalam kesehariannya. (Observasi dan wawancara dengan Nurwahid Sudarta, S.Pd. pada tanggal 13 Januari 2015)

Pelaksanaan TPA dimulai setelah jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sekolah selesai yaitu pukul 13.30-14.30 WIB. Karena jumlah siswa yang sangat banyak, maka setiap kelas diampu oleh 3 (tiga) guru TPA yang berasal dari SMP yaitu guru agama dan guru bidang studi lain serta mengambil ustadz ustadzah dari luar sekolah. Akan tetapi untuk semester genap kelas tiga tidak mengikuti kegiatan TPA dikarenakan mengikuti les-les bidang studi Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan lainnya untuk mempersiapkan diri menghadapi Ujian kelas tiga. Di SMP Muhammadiyah 1 Godean terdapat 17 pengajar TPA dengan jumlah siswa 310 untuk kelas VII dan VIII. Berikut ini merupakan jadwal pengajar yang dibagi menurut jilid dan disesuaikan ruang kelasnya.

Tabel 7

Jadwal Pengajar TPA Kelas VII dan VIII

No.	Ruang Kelas	Jilid	Nama Pengajar	Jumlah Siswa
1	VII A	1 dan 2	Tri Wahyu, S. Pd Zumita Hanafi, S. Pd Sutanto, S. Pd Angga Perdana S.	21
2	VII A	3	Dra. Siti Zumronah	18

			Agung Risdiyanto	
3	VII B	4	Rr. Sri Apriliyanti, S.Pd Sri Supriyatin Handayani Yuli Astuti, S.Pd	16
4	VII C	5	Galang Wiradilaga Anggita Yekti Fatoni Wahdan Arifudin	29
5	VII D	6	Drs. Anting Wardana Hartanto, S.Ag Attabiq Hari Wibowo, S.Sn	35
6	Mushola	Al-qur'an	Ikhvan Sujiyanto Wahdan Arifudin	182

Tenaga pengajar diberi honor sebesar Rp. 25.000,- perhari yang diperoleh dari iuran wali murid yang sudah dihitung bersama uang masuk kelas satu dan dari dana pemerintah yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang salah satunya dimanfaatkan untuk honor guru TPA. (Observasi dan wawancara dengan Nurwahid Sudarta, S.Pd. selaku kepala sekolah pada tanggal 13 Januari 2015)

B. Peran Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Godean Dalam Pembinaan TPA

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menguntungkan. Dengan demikian dalam organisasi harus terjadi hubungan koordinasi yang intensif dalam mencapai tujuan yang sudah dirancang dan disepakati bersama. Sedangkan yang disebut bersifat unik, menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi-organisasi lain.

Sebagai sebuah organisasi sekolah yang mapan membina serta mengembangkan dalam peningkatan peserta didik menjadi kebutuhan yang mendasar. Karena dengan mengeluarkan peserta didik yang berkualitas, berkepribadian muslim, berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam akan berdampak positif di lingkungan masyarakat. Hal ini dimungkinkan untuk seorang pemimpin menjadi lebih peka terhadap kondisi organisasi sekolah. Karena kepala sekolah menjadi peran terpenting dalam organisasi sekolah untuk pengambilan kebijakan. Diantara peran kepala sekolah, yang mempunyai peran sangat penting atau sentral khususnya menyangkut pembinaan TPA di SMP Muhammadiyah 1 Godean, diantaranya adalah :

1. Kepala sekolah sebagai Manager

Sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama, dan mendorong keterlibatan seluruh komponen sekolah dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah membuat dan merencanakan program TPA yang bertujuan membentuk tingkah laku siswa berakhlak mulia, menjadikan generasi siswa agar membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.

Dalam program TPA kepala sekolah membuat beberapa kegiatan diantaranya : Tadarus bersama (Tahsinul Qur'an), Iqra', Qiro'ah, dan Tartil. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Hartanto, S. Ag. selaku guru ISMUBA, pada Rabu 21 Januari 2015 :

“Bapak kepala sekolah telah membuat program TPA meliputi beberapa kegiatan yaitu ada Tahsinul Qur’an untuk bapak ibu guru, ada baca iqra’ jilid satu sampai 6, ada tartil dan qiro’ah bagi yang sudah lancar membaca Al-qur’an”.

Dalam wawancara yang lain pada hari Kamis, 22 Januari 2015, Ibu Sri Suprihatin Handayani, Sd.I selaku guru ISMUBA mengungkapkan :

“Untuk memajukan TPA kepala sekolah akan menambah program Tahfidz Juz 30 agar lulus dari SMP siswa hafal 1 juz yaitu juz 30. Ilmu tersebut diharapkan bermanfaat untuk bekal kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Namun ini baru rancangan kedepan saja karena belum ada keputusan yang pasti”.

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa di SMP Muhammadiyah 1 Godean melaksanakan beberapa kegiatan yang menunjang program TPA di sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah berperan membuat dan merencanakan kegiatan TPA dan sudah terlaksana yaitu : Tahsinul Qur’an, Iqra’, Qiro’ah, Tartil dan untuk rancangan kedepan adalah Tahfidz 1 juz yaitu juz 30. Jadi dapat disimpulkan bahawa sebagai manager kepala sekolah menggerakkan seluruh warga sekolah dalam kegiatan TPA yang bertujuan untuk membentuk tingkah laku siswa berakhlak mulia, menjadikan generasi siswa agar membaca Al-qur’an dengan baik dan benar.

2. Kepala sekolah sebagai Pemimpin (leader)

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus mampu mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf, dan siswa dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Serta memberikan bimbingan dan pengarahan para guru, staf, dan siswa

serta memberikan motivasi, memacu dan berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan. Dalam hal ini kepala sekolah melaksanakan kegiatan Tahsinul Qur'an sebagai bentuk membekali para guru dan karyawan dalam membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari Rabu, 21 Januari 2015 serta wawancara dengan bapak Hartanto, S.Ag selaku guru Ismuba diperoleh informasi mengenai proses kegiatan Tahsinul Qur'an bagi guru dan karyawan di SMP Muhammadiyah 1 Godean yaitu :

- a. Setiap hari senin 15 menit sebelum pelajaran dimulai para guru dan karyawan membaca Al-qur'an bersama yang dipimpin oleh kepala sekolah dan guru secara bergiliran. Sebagaimana terlihat pada gambar berikut :



Gambar 1

Situasi kegiatan Tahsinul Qur'an bapak dan ibu guru karyawan
setiap senin pagi setelah upacara bendera

- b. Setiap satu bulan sekali juga dilaksanakan Tahsinul Qur'an pada hari sabtu minggu terakhir. Kegiatan ini diselenggarakan untuk guru

karyawan yang dipimpin oleh pimpinan cabang Muhammadiyah 1 Godean di SMP Muhammadiyah 1 Godean. Berikut merupakan gambaran kegiatan Tahsinul Qur'an sebulan sekali yang dilakukan :



Gambar 2

Situasi kegiatan Tahsinul Qur'an bapak dan ibu guru karyawan sebulan sekali di SMP Muhammadiyah 1 Godean

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah sangat berupaya untuk guru dan karyawan bisa mampu membaca Al-quran dengan baik dan benar. Sehingga guru dan karyawan dalam pelaksanaan kegiatan TPA dapat berjalan dengan lancar. Sebagai leader : kepala sekolah memberikan kebijakan yang arif bagi kegiatan proses TPA di SMP Muhammadiyah 1 Godean.

3. Kepala sekolah sebagai supervisor

Kepala sekolah sebagai supervisor yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan dan untuk membantu para guru dan karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari di sekolah. Peran kepala sekolah disini adalah memantau proses kegiatan TPA di sekolah

di SMP Muhammadiyah 1 Godean. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Hartanto, S. Ag. selaku guru ISMUBA dan guru TPA, pada Rabu 21 Januari 2015 :

“Menurut saya dalam kegiatan TPA di sekolah ini sudah berjalan dengan baik. Baik disini karena setiap kegiatan TPA baik iqra’ maupun Al-qur’an kepala sekolah sering memantau atau mendatangi setiap kelas untuk meninjau langsung proses kegiatan TPA di SMP Muhammadiyah 1 Godean ini ”.

Dalam wawancara yang lain pada hari Kamis, 22 Januari 2015, Ibu Sri Suprihatin Handayani, Sd.I selaku guru ISMUBA mengungkapkan:

“Bapak kepala sekolah itu ketika meninjau langsung dikelas-kelas saya merasa termotivasi karena dalam kegiatan TPA para guru dan siswa apabila ditinjau langsung lebih bersemangat dan sungguh-sungguh. Selain itu bapak kepala sekolah juga memberikan masukan langsung apabila terdapat kekurangan seperti siswa yang rame sehingga akan menciptakan suasana belajar yang tertib”.

Selain kegiatan TPA Iqra’ dan Al-qur’an diatas, bapak kepala sekolah juga mensupervisi langsung kegiatan Tartil dan Qiroah bagi yang sudah lancar membaca Al-qur’an. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Ngatiman selaku kepala TU pada Kamis, 22 Januari 2015 berikut :

“Mengenai peran beliau dalam kegiatan TPA bapak kepala selain kegiatan TPA Iqra’ dan Al-qur’an siswa juga meninjau langsung kegiatan tartil dan qiro’ah”.

Seorang siswa bernama Rifky Adi Wijaya selaku siswa kelas VIII C, pada Kamis 5 Maret 2015 mengungkapkan bahwa :

“Saya selalu melihat bapak kepala sekolah berkeliling saat proses pembelajaran TPA berlangsung dan kadang-kadang masuk ke dalam kelas untuk menyapa kami. Kami senang beliau tidak mengekang untuk tertib seperti pelajaran biasa, tetapi kami diberi kebebasan dalam menunggu giliran mangaji asal tidak mengganggu teman kami yang sedang mendapat giliran mangaji”.

Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan TPA di SMP Muhammadiyah 1 Godean telah berjalan dengan baik dan lancar karena bapak kepala sekolah sering meninjau langsung proses kegiatan TPA sehingga para guru dan siswa lebih termotivasi, bersemangat dan sungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan TPA. Bapak kepala sekolah juga memberikan pengarahan langsung kepada siswa yang rame sehingga dengan peran langsung kepala sekolah tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang tertib. Berikut merupakan hasil observasi peneliti pada gambar kegiatan bapak kepala sekolah mensupervisi TPA hari Senin, 26 Januari 2015 sebagai berikut :



Gambar 3

Kegiatan TPA Iqra'



Gambar 4

Kegiatan TPA Al-qur'an



Gambar 5

Kegiatan TPA untuk Tartil



Gambar 6

Kegiatan TPA untuk Qiro'ah

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor adalah selalu mengadakan peninjauan langsung terhadap proses kegiatan TPA di SMP Muhammadiyah 1 Godean.

4. Kepala sekolah sebagai administrator

Dalam hal ini kepala sekolah sebagai administrator, memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktifitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah. Menyangkut administrasi program TPA bapak kepala sekolah hanya membantu dan mengarahkan dalam penyusunan program tersebut. Sebagaimana dikemukakan oleh bapak Hartanto selaku guru ISMUBA pada hari Rabu, 21 Januari 2015 :

“Untuk masalah administrasi TPA bapak kepala memberikan kepercayaan kepada Ibu Sri Suprihatin Handayani, S.Pd.I selaku guru ISMUBA dalam pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program TPA sekolah. Beliau telah memfasilitasi sarana prasaran untuk kegiatan TPA seperti : buku iqra’ sampai Al-qur’an, ruang, dan guru TPAnyanya”.

Wawancara lain diungkapkan oleh bapak Ngatiman selaku kepala TU pada Kamis, 22 Januari 2015 sebagai berikut :

“Mengenai administrasi TPA sudah ditangani oleh petugas yang diberi wewenang oleh kepala sekolah. Karena TU di sini sudah mengemban banyak tugas dari administrasi sekolah secara umum sehingga administrasi sekolah diberikan kepada Ibu Sri Suprihatin selaku guru ISMUBA i. Akan tetapi beliau selalu memperhatikan perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, dan pengawasan SMP Muhammadiyah 1 Godean ini”.

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa administrasi TPA di SMP Muhammadiyah 1 Godean sudah tertata dan

tersusun dengan baik dilihat dari pencatatan, penyusunan dan pendokumenan tentang guru TPA, siswa, maupun fasilitas sarana prasarana yang digunakan untuk menunjang TPA tersebut. Bapak kepala sekolah telah memfasilitasi sarana prasarana untuk kegiatan TPA seperti buku Iqra' dan Al-qur'an, ruang untuk proses pembelajaran TPA, dan guru pengajar TPA di SMP Muhammadiyah 1 Godean. Sehingga peran kepala sekolah sebagai administrator disini sifatnya hanya membantu dan mengarahkan dalam penyusunan program TPA baik dilihat dari segi perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, dan pengawasan.

5. Kepala sekolah sebagai pendidik

Kepala sekolah sebagai pendidik mencakup dua hal pokok yaitu sasaran kepada siapa perilaku sebagai pendidik itu diarahkan. Sedangkan yang kedua yaitu bagaimana peranan sebagai pendidik itu dilaksanakan. Di SMP Muhammadiyah 1 Godean ini peran kepala sekolah sebagai pendidik bersifat mengarahkan dalam hal proses pembelajaran TPA yang ditujukan kepada guru dan karyawan. Dalam kegiatan Tahsinul Qur'an beliau berperan mendidik namun bersifat meningkatkan kemampuan baca Al-qur'an guru dan karyawan. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Hartanto, S.Ag selaku guru ISMUBA pada hari Rabu, 21 Januari 2015 :

“Menurut saya adanya kegiatan Tahsinul Qur'an secara tidak langsung bapak kepala sekolah mendidik guru dan karyawan dengan maksud meningkatkan kualitas pendidik untuk menunjang kegiatan TPA dalam meningkatkan kemampuan baca Al-qur'an”.

Dari hasil wawancara ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa kepala sekolah sudah melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam rangka meningkatkan kualitas baca Al-qur'an untuk guru di SMP Muhammadiyah 1 Godean. Jadi kepala sekolah sebagai pendidik adalah mendidik guru dan karyawan dengan maksud meningkatkan kualitas pendidik untuk menunjang kegiatan TPA dalam meningkatkan kemampuan baca Al-qur'an. mendidik guru dan karyawan dengan maksud meningkatkan kualitas pendidik dan siswa untuk menunjang kegiatan TPA dalam meningkatkan kemampuan baca iqra' dan Al-qur'an. Berikut merupakan hasil observasi peneliti pada gambar kegiatan bapak kepala sekolah mendidik guru dan karyawan :



Gambar 7
Kegiatan Tahsinul Qur'an bapak dan ibu guru karyawan

Dari hasil analisis peneliti bapak kepala sekolah berperan sebagai manager, leader, supervisor, administrator dan pendidik. Namun dalam hal peran-peran ini yang paling menonjol atau peran langsung yang sering dilakukan bapak kepala sekolah dalam pembinaan TPA adalah peran sebagai supervisor. Hal ini terlihat sesuai pendapat dan tanggapan para guru dan

karyawan terhadap peran-peran bapak kepala sekolah dalam pembinaan TPA di SMP Muhammadiyah 1 Godean.

Sebagaimana tanggapan yang dikemukakan Ibu Suprihatin, S.Pd.I pada hari Kamis, 22 Januari 2015 :

“Bapak kepala sekolah paling sering melakukan peninjauan langsung terhadap proses kegiatan pembelajaran TPA baik untuk Iqra’, Al-qur’an, tartil dan qiro’ah. Jadi ya menurut saya disini peran yang paling sering dilakukan beliau yaitu sebagai supervisor”.

C. Kemampuan membaca iqra’ dan Al-qur’an setelah adanya pembinaan TPA di SMP Muhammadiyah 1 Godean

Sebelum kepala sekolah mengadakan pembinaan TPA, sebagian besar peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Godean masih banyak yang belum mengenal huruf hijaiyah. Selain itu TPA di SMP Muhammadiyah 1 Godean ini, diadakan karena banyaknya peserta didik yang belum mampu membaca iqra’ dan Al-qur’an, kurang efektifnya TPA di masjid-masjid di lingkungan masyarakat, serta banyaknya orang tua wali yang menginginkan pembelajaran TPA agar anak-anaknya bisa membaca Al-Qur’an. Dengan adanya TPA ini peserta didik lebih termotivasi untuk mengenal dan bisa membaca Al-qur’an walaupun harus memulai pada tingkat dasar dulu yaitu dengan belajar iqro’. Berkenaan dengan hal ini diungkapkan oleh Bapak Hartanto, S. Ag. selaku guru ISMUBA pada Rabu, 21 Januari 2015 :

“Dengan adanya TPA anak-anak bisa terbantu membaca teks-teks yang berhubungan dengan bahasa arab. Beliau merasa terbantu terutama untuk meningkatkan kualitas pelajaran bahasa arab karena dulu sebelum ada TPA peserta didik belum mampu belajar bahasa arab dengan baik dan dengan adanya TPA ini sangat membantu sekali”.

Wawancara yang lain dikemukakan oleh bapak Nurwahid Sudarta S.Pd

selaku kepala sekolah pada Kamis, 05 Maret 2015 :

“Hasil yang terlihat dan sudah kita ketahui di tahun ajaran 2014 kemarin peserta didik lulus 50% dengan predikat baik dalam membaca Al-qur’an. Setelah dilakukan pembinaan TPA peserta didik banyak yang dapat membaca Al-qur’an. Dari iqra’ ke Al-qur’an, dan yang Al-qur’an lebih berkembang lagi kemampuan membacanya dengan mengikuti kegiatan Ekstra Qiro’ah dan Tartil. Tahun 2014 kemarin salah satu anak didik ada yang mendapatkan Juara III MTQ tingkat kabupaten”.

Dari beberapa wawancara diatas bisa diambil kesimpulan bahwa dengan adanya TPA di SMP Muhammadiyah 1 Godean ini peserta didik sangat terbantu dan lebih dapat meningkatkan prestasi belajar membaca Al-qur’an yang berefek pada mata pelajaran bahasa arab dan membuahkan prestasi seperti juara MTQ tingkat kabupaten.

Dalam pembinaan TPA guru menyediakan kartu prestasi bagi setiap peserta didik yang mengikuti TPA. Kartu ini diperuntukkan bagi peserta didik yang sudah mampu membaca Al-qur’an dan juga bagi yang masih iqro’. Di dalam kartu prestasi, bagi peserta didik yang sudah lancar membaca maka diberi keterangan lancar (L), sedangkan bila belum lancar mengulang (U).

Dengan melihat kartu prestasi peserta didik, maka dapat diketahui perkembangan kemampuan masing-masing peserta didik dalam pembelajaran TPA kelas VII dan VIII. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8

Prestasi Peserta didik TPA kelas VII A

No.	Nama Peserta Didik	IQRO'						Al-qur'an	Nilai
		Jilid 1	Jilid 2	Jilid 3	Jilid 4	Jilid 5	Jilid 6		
I	Aan Rusman Aji Saputro						V		A

2	Aldo Dwiki Hermawan						V		B
3	Araya Mahatna Dika					V			B
4	Aryogmo Satrio Wibowo						V		C
5	Azis Yuananto					V			B
6	Candra Muhammad R.			V					B
7	David Nedy Pramudya							V	A
8	Diantoro	V							C
9	Eka Pramuditho Wibowo							V	A
10	Erika Ratna Wulandari				V				C
11	Ferdi Micola Bima Reza					V			A
12	Gerry Wicaksono						V		A
13	Ilyas Rizqimuna Fachrezy						V		B
14	Khusnul Khotimah						V		A
15	Muhammad Alwi Pranata					V			B
16	Muhammad Chazim Roid							V	C
17	Muhammad Raka S.						V		A
18	Nanang Januanto			V					C
19	Nova Anggri Wijayanto		V						C
20	Nugraha Nur Wijayanto						V		B
21	Putri Nur Astuti							V	B
22	Putri Yuliana Rahmawati							V	A
23	Rachmanda Desta F.							V	B
24	Refrina Fista Maulidia				V				C
25	Rifda Rahma Sari					V			B
26	Rossi Irvan Lindu Aji							V	A
27	Sekar Ayu Pertiwi						V		B
28	Septia Devi Amanda							V	B
29	Shindi Aries Permata							V	B
30	Silvia Putri Lestari							V	A
31	Youwenda Putri Anabella							V	A

28	Thorik Abriyanto			V					A
29	Yogi Koswanto						A		B

Tabel 10
Prestasi Peserta didik TPA kelas VII C

No.	Nama Peserta Didik	IQRO'						Al-qur'an	Nilai
		Jilid 1	Jilid 2	Jilid 3	Jilid 4	Jilid 5	Jilid 6		
1	Ananda Bagus Lanang						V		A
2	Ananda Rossila Tamara					V			C
3	Andrian Aldi Wibowo							V	C
4	Anindya Ayu Mus.				V				B
5	Ardy Candra Kurniawan						V		A
6	Avira Avitasari							V	B
7	Boggy Pradipta Basmara					V			C
8	Dewi Permatasari							V	A
9	Dimas Sasongko							V	C
10	Eka Rizki Kurniawati							V	A
11	Fatih Awaludin							V	A
12	Fatma Alini Sari				V				A
13	Febi Nugroho				V				B
14	Firliana Hartati							V	B
15	Gelombang Maulana N.			V					C
16	Gilar Pulung Raharjo					V			C
17	Happy Reygarcia A.						V		A
18	Isnaini Nur Rahmawati							V	B
19	Muhammad Arif Fauzi				V				B
20	Muhammad Edgar G.							V	B
21	Muhammad Huda							V	A
22	Muhammad Rizqi Nur R.					V			B
23	Nanda Kurniawati Pri K.							V	C
24	Novita Arum Sari Ningsih			V					C

2	Andante Wiranaga R.			v					C
3	Angga Ernawan							v	C
4	David Iqbal Dwi Waluyo			v					B
5	Dias Ristiani							v	A
6	Dinda Putri Avianti							v	B
7	Ellita Faustin Khoirunnisa							v	C
8	Fahrul Nur Aditya							v	A
9	Handoko Prasetyo						v		C
10	Harun Nurcahyo							v	A
11	Ita Miftakhul Jannah							v	A
12	Meytha Firsty Nur Afifah							v	A
13	Nafila Juanitasari							v	B
14	Nastiti Anggita Hutami							v	A
15	Nimas Afiffah Aprilia							v	C
16	Rafli Anggoro Setiaji							v	C
17	Rahmad Santoso			v					A
18	Rifky Adi Wijaya							v	A
19	Royeb Kurniawan		v						B
20	Salma Murti Dewi							v	B
21	Sendi Mala Alvionita							v	A
22	Siti Nurul Hidayah							v	A
23	Tsabita Rahma Nida							v	C
24	Veti Puspita Dewi							v	C
25	Vicky Muhammad Setiawan							v	C
26	Vicky Nur Fauzan Risvandi						v		B
27	Wahid Supatra							v	B
28	Wahyu Arif Budiman							v	A
29	Yulia Anisa Alamanda S.							v	C

24	Novia Dwi Astuti							V	B
25	Oktavia Dwi Pamungkas					V			C
26	Puspita Arumsari							V	A
27	Rani Saviana							V	A
28	Rizki Firmansyah Putra							V	A
29	Arif Mukti Shalahuddin							V	B
30	Eka Hanggoro		V						C

Keterangan :

- A** : Sangat baik, membaca dengan lancar dan benar tanpa salah, dengan ukuran nilai berupa angka 85 keatas.
- B** : Baik, membaca dengan lancar dan benar akan tetapi ada kesalahan sebanyak dua atau tiga kali, dengan ukuran nilai angka 71-84.
- C** : Cukup, membaca dengan baik, tetapi masih banyak kesalahan, dengan ukuran nilai berupa angka 70.

Berdasarkan tabel 8 sampai 17 diatas terdapat 138siswa (45,85%) iqra' dan Al-qur'an yang mendapat nilai A, 83 siswa (27,57%) mendapat nilai B, dan 80 siswa (26,58%) yang mendapat nilai C. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah diadakannya TPAkemampuan membaca iqra' dan Al-qur'an siswa SMP Muhammadiyah 1 Godean kelas VII dan kelas VIII rata-rata mendapat nilai A. Nilai A diartikan sangat baik, membaca dengan lancar dan benar tanpa salah, dengan ukuran nilai berupa angka 85 keatas.

Tabel 18

Prestasi peserta didik kelas VII dan VIII

No.	Jilid	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Peserta Didik
1	Jilid 1	3		3
2	Jilid 2	15	3	18
3	Jilid 3	16	2	18
4	Jilid 4	10	6	16
5	Jilid 5	23	6	29
6	Jilid 6	23	12	35
7	Al-qur'an	92	90	182
	Jumlah	182	119	301

Melihat tabel 18 di atas dapat diketahui tingkat kemampuan siswa kelas VII dan kelas VIII lebih banyak berada pada Al-Qur'an 182 siswa, Jilid 6: 35 siswa, Jilid 5: 29 siswa, Jilid 4: 16 siswa, Jilid 3: 17 siswa, Jilid 2: 18 siswa, Jilid 1: 3 siswa. Hasil di atas berasal dari kartu prestasi siswa yang diisi langsung oleh Guru yang mengajar.

Penyediaan kartu prestasi oleh sekolah untuk peserta didik masih dengan sistem berkelanjutan. Maksudnya kartu prestasi yang digunakan untuk kelas VII dipergunakan lagi untuk kelas VIII. Penyimpanan dilakukan guru setelah dipergunakan.

Peningkatan kemampuan siswa tidak terlepas dari bantuan atau dukungan orang tua, dalam mengarahkan dan membimbing. Kebanyakan siswa yang lancar membaca iqra' sering mengikuti kegiatan TPA di sekolah. Mengingat

waktu pembelajaran yang efektif di sekolah untuk kegiatan BTAQ hanya 60 menit saja. Siswa harus rajin mengikuti kegiatan TPA agar lancar dalam membaca. Dan guru harus membimbing satu persatu siswanya dengan cara disimak agar kemampuan membaca siswa berkembang dengan baik yaitu mampu membaca Al-qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah Tajwid.